

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis, dan menginterpretasikan, sehingga tidak menggunakan statistik<sup>1</sup> Sugiyono menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan bisa dalam bentuk pendeskripsian atau penggambaran objek yang memberikan kejelasan pada objek penelitian yang belum jelas.<sup>2</sup> Pendekatan penelitian kualitatif dalam praktiknya sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam menggambarkan dan mengembangkan fenomena atau peristiwa yang tengah diteliti menjadi bentuk deskriptif.

Jenis penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus adalah suatu strategi yang umumnya digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what*, *how*, dan *why*. Penelitian menggunakan studi kasus yaitu penelitian dengan cara melacak urutan peristiwa, hubungan antar pribadi, menggambarkan subbudaya, dan menemukan fenomena kunci dalam suatu peristiwa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 253.

<sup>3</sup> Ibid, 62.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan menurut Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif, tidak ada pilihan daripada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama.<sup>4</sup>Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperluakan kehadirannya, dan bertindak juga dalam mengumpulkan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti merupakan diantara ciri penelitian yang bersifat kualitatif.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah di Toko Pertanian Muji Syukur yang berada di alamat Jl. Bandung Sugihwaras RT. 03 RW. 03 Kec. Diwek Kab. Jombang, Jl. Beji Tambar Kec. Jogoroto Kab. Jombang, Jl. Tembelang Tampingmojo Kec. Tembelang Kab. Jombang, Jl. Kedung Melati Karangdekan Kec. Kesamben Kab. Jombang, dan Jl. Sumberingin Kec. Kabuh Kab. Jombang.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Sumber data adalah di mana data diperoleh. Data dapat dimaknai suatu informasi yang didapatkan, didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. Penelitian ini data dapat dibagi kepada dua jenis, sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>4</sup> Ibid, 223.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Melalui sumber data primer ini berarti peneliti mendapatkan data secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari wawancara dengan pemilik, karyawan, dan konsumen Toko Pertanian Muji Syukur Jombang.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup> Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi peneliti, serta data penjualan yang disediakan oleh Toko Pertanian Muji Syukur Jombang.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode-metode berikut ini:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Pelaksanaan observasi dibagi menjadi dua, yakni dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi memerlukan suatu ketelitian dalam mengamati sebuah

---

<sup>5</sup> Ibid, 308.

<sup>6</sup> Ibid, 225.

objek, sehingga diperlukan alat-alat pendukung agar dapat membantu peneliti dalam praktik observasi, alat tersebut dapat berupa daftar catatan, perekam suara, alat pengambil gambar, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Terdapat kelebihan dalam melakukan observasi, yaitu:

- a. Membuka peluang bagi peneliti untuk mengumpulkan data dalam situasi perilaku yang sudah dikenal sebelumnya.
- b. Memungkinkan peneliti mengumpulkan hakikat pada saat yang sama dengan waktu yang diperoleh.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono menyatakan bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>8</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan wawancara dengan pemilik dan karyawan Toko Pertanian Muji Syukur Jombang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian karena didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada".<sup>9</sup> Dalam metode ini peneliti menggunakan dokumen yang tersedia di Toko Pertanian Muji Syukur Jombang seperti data penjualan.

---

<sup>7</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.

<sup>9</sup> *Ibid*, 476.

## **F. Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data berarti tahap mengurutkan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer seperti wawancara dan observasi agar peneliti bisa memberikan informasi yang didapatkan dari informan. Dalam konteks ini, peneliti menjalani proses analisis data dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah tahap di mana data awal yang tercatat selama observasi lapangan dipilih, difokuskan, diabstraksi, dan diubah.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data menunjuk pada informasi yang telah diatur sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan kesimpulan, dan ini disampaikan dalam format berupa grafik dan diagram. Penyajian data penelitian ini dibuat secara terperinci dan terstruktur, sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Dalam proses pengambilan kesimpulan, rumusan kesimpulan dibentuk berdasarkan langkah-langkah yang sesuai dengan pengumpulan data, bergantung pada catatan selama observasi lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian kembali data.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.<sup>10</sup> Untuk memastikan validitas data dan meningkatkan kepercayaan terhadap data tersebut, dilakukan beberapa teknik, seperti:<sup>11</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan atau Keikutsertaan

Peran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data yang akan dijadikan laporan. Keterlibatan peneliti tidak bisa diselenggarakan dalam satu kesempatan saja, melainkan memerlukan komitmen jangka panjang. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang diperoleh mencapai tingkat validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha maksimal untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang ada.

### 2. Meningkatkan ketekunan atau Keajegan Pengalaman

Keajegan pengamatan artinya mencari data secara teratur dengan proses analisis yang tetap atau tidak tetap. Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sesuai dengan permasalahan yang ada kemudian memperdalam informasi yang didapatkan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memeriksa validitas data dengan melibatkan pemeriksaan dari berbagai

---

<sup>10</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 21.

<sup>11</sup> Ibid, 22.

sumber yang berbeda.. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi dengan menyeleksi keabsahan data yang diperoleh dari pemilik dan karyawan pada Toko Pertanian Muji Syukur Jombang.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada riset ini, peneliti akan melaksanakan riset di lapangan menggunakan prosedur yang berlandaskan pada teori Moleong, yaitu:<sup>13</sup>

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahapan penelitian melibatkan pembuatan proposal, penentuan fokus penelitian, kontak dengan Toko Pertanian Muji Syukur Jombang, serta persiapan segala dokumen yang diperlukan termasuk izin observasi.

### **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan.**

Peneliti menghimpun data yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan mencatat semua peristiwa yang terjadi selama di lapangan.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada prosedur ini menelaah informasi yang sudah didapatkan dari informan maupun dokumen yang berkaitan. Analisis data merupakan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan lalu menjabarkannya, menyusun pola, dan memilih pokok atau hal penting sehingga bisa dibuat kesimpulan.

---

<sup>12</sup> Ibid, 23.

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015), 137.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini memaparkan mengenai rangkaian data mulai dari pengumpulan data sampai pemberian informasi. Selain itu pada tahap ini juga berupa susunan penelitian, saran hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mengurus kelengkapan lainnya untuk menuju kegiatan selanjutnya.